

Pengaruh Sistem Informasi Manajemen terhadap Keputusan Investasi Bank

Rusdi Hidayat¹, Acep Samsudin², Ananda Rizkiah S³, Adisa Lupita O⁴,
Hanatasya Aulia R P⁵, Manuel Vivien R T⁶, Putri Anggeliya S⁷

^{1,2,3,4,5,6,7}Administrasi Bisnis UPN "Veteran" Jawa Timur

rusdi_hidayat.adbis@upnjatim.ac.id¹, acep.samsudin.adbis@upnjatim.ac.id²,
21042010209@student.upnjatim.ac.id³, 21042010163@student.upnjatim.ac.id⁴,
21042010252@student.upnjatim.ac.id⁵, 21042010085@student.upnjatim.ac.id⁶,
21042010119@student.upnjatim.ac.id⁷

ABSTRACT

The Management Information System provides information that relates to possible future events, efficiency and output levels. This study aims to analyze how the use of management information systems will make bank investment decisions. This study emphasizes how the Management Information System influences bank investment decision-making. In this study, the method used was descriptive research with qualitative methods within a period of one period. The technique of analyzing the data obtained uses descriptive analysis that describes a situation not to relate to other circumstances. The results showed that among the various kinds of weighted information in making investment decisions in the management information system bank, it has a positive effect on the actions to be taken. Investment decisions are one type of decision that is very important for the sustainability and achievement of goals. The management information system is influential in the quality of the company's financial statements and will become a handle in management accounting information at the bank. Management information systems provide benefits for banks not only in the development of information technology but can play a role as a basis for decision-making efforts.

Keywords: Management Information Systems, Investment Decisions, Banking

ABSTRAK

Sistem Informasi Manajemen menyediakan informasi yang berhubungan dengan kemungkinan kejadian di masa depan, efisiensi dan tingkat output. Penelitian ini memiliki tujuan menganalisa bagaimana penggunaan sistem informasi manajemen akan keputusan investasi bank. Studi ini menekankan bagaimana pengaruh Sistem Informasi Manajemen dalam pengambilan keputusan investasi bank. Dalam penelitian ini, metode yang digunakan ialah penelitian deskriptif dengan metode kualitatif dalam kurun waktu satu periode. Teknik dalam menganalisa data yang diperoleh menggunakan analisa deskriptif yang menggambarkan suatu keadaan dengan tidak untuk mengaitkan dengan keadaan yang lain. Hasil penelitian menunjukkan di antara aneka macam informasi yang tertimbang dalam pengambilan keputusan investasi pada bank sistem informasi manajemen berpengaruh positif dengan tindakan yang akan diambil. Keputusan investasi salah satu jenis keputusan yang sangat penting untuk keberlangsungan dan pencapaian tujuan. Sistem informasi manajemen berpengaruh dalam kualitas laporan keuangan perusahaan dan akan menjadi pegangan dalam informasi akuntansi manajemen pada bank. Sistem informasi manajemen

memberikan manfaat bagi bank tidak hanya dalam perkembangan teknologi informasi namun dapat berperan sebagai dasar dalam upaya pengambilan keputusan.

Kata Kunci: Sistem Informasi Manajemen, Keputusan Investasi, Perbankan

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Seiring perkembangan era globalisasi perusahaan dipaksa untuk meningkatkan kualitas kerja dan kualitas perolehan data atau informasi dengan lengkap, akurat, relevan, dan tepat waktu. Dalam mewujudkan hal tersebut, perusahaan tentunya membutuhkan peranan dari sistem informasi manajemen. Sistem informasi manajemen sendiri menjadi suatu jaringan yang dapat menghubungkan informasi - informasi yang diperoleh secara sistematis sehingga informasi - informasi tersebut dapat disajikan untuk membantu perusahaan dalam mewujudkan tujuan - tujuanyang telah ditetapkan.

Menurut James A.F. Stoner, sistem informasi manajemen adalah suatu metode resmi yang digunakan oleh perusahaan untuk mengkaji apakah suatu informasi tepat, akurat, dan terkini, dan apakah informasi tersebut relevan untuk digunakan oleh manajemen dalam melakukan analisa dan pengambilan keputusan. Penggunaan sistem informasi ini diharapkan dapat meningkatkan efektivitas proses manajerial dalam suatu perusahaan. Kegiatan manajerial dalam suatu perusahaan dipimpin oleh seorang manajer. Manajer merupakan seseorang yang memiliki wewenang mengatur dan mengarahkan seseorang untuk melakukan pekerjaan sesuai dengan tanggung jawabnya agar mencapai tujuan dari perusahaan (Hasibuan, 2014:13). Sistem informasi manajemen menyediakan informasi - informasi yang dibutuhkan seorang manajer untuk menunjang segala kegiatan manajerial yang dipimpinya, serta sebagai dasar atas pengambilan suatu keputusan. Dengan keberadaan sistem informasi manajemen, informasi terkait keuangan dari suatu perusahaan dapat tersaji secara terorganisir, sehingga manajer dapat memutuskan kegiatan - kegiatan apa yang akan dilakukan selanjutnya untuk meningkatkan keuntungan dari perusahaan. Investasi menjadi salah satu kegiatan yang dilakukan perusahaan untuk meningkatkan laba perusahaan. Sistem informasi manajemen memiliki peranan penting dalam penyajian akan informasi - informasi yang akan dijadikan sebagai dasar pemilihan investasi oleh suatu perusahaan. Investasi bertujuan untuk menghasilkan pendapatan keuangan yang positif, serta menjaga dan meningkatkan nilai pendapatan tersebut (Gitman dan Joehnk, 2005:3).

Bank menjadi instansi atau perusahaan yang menjadi pilihan utama masyarakat dalam menyimpan uang, melakukan investasi, serta berbagai kegiatan transaksional lainnya yang berkaitan dengan keuangan. Bank dapat menjadi instansi yang dipercaya menjadi pilihan utama masyarakat untuk menghimpun dana milik masyarakat karena bank diregulasi oleh peraturan dan undang - undang yang ditetapkan negara. Layaknya perusahaan pada umumnya, bank juga memiliki

kelebihan - kelebihan yang menjadi daya tarik bagi masyarakat seperti, kestrategisan lokasi operasi, kemudahan dalam melakukan transaksi, persentase tarif yang akan dibayarkan kepada deponan, persentase bunga terhadap peminjam uang, dan lain sebagainya.

Seperti perusahaan pada umumnya, tentunya bank memiliki beberapa strategi dan kegiatan untuk meningkatkan laba atau keuntungan yang ingin diperoleh. Salah satu kegiatan yang umum dilakukan oleh bank untuk meningkatkan keuntungan adalah dengan kegiatan investasi. Tentunya dalam memilih jenis kegiatan investasi yang akan dilakukan, bank membutuhkan informasi atau data yang dapat dijadikan dasar acuan dalam memutuskan kegiatan investasi apa yang akan dilakukan. Keberadaan sistem informasi manajemen dapat menyajikan informasi yang dibutuhkan oleh bank secara lengkap, tepat, relevan, akurat, dan sistematis, sehingga informasi yang akan diperoleh oleh bank dapat menjadi dasar atau mempengaruhi keputusan investasi yang akan diambil oleh bank.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah disajikan, maka peneliti akan melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Terhadap Keputusan Investasi Bank".

Tinjauan Pustaka

Sistem Informasi Manajemen

Menurut Davis (2010:3) sistem informasi manajemen adalah suatu sistem berupa mesin maupun manusia yang diintegrasikan agar dapat menyajikan informasi - informasi yang relevan untuk mendukung kegiatan operasional, manajerial, dan pengambilan keputusan dalam suatu organisasi atau perusahaan. Moekijat (2009:17) menyatakan bahwa sistem informasi manajemen merupakan suatu rangkaian prosedur pengolahan data yang dibuat dan disatukan oleh suatu organisasi untuk memberikan data internal maupun data eksternal yang sedang dibutuhkan oleh organisasi untuk dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan yang berpengaruh terhadap proses pencapaian tujuan perusahaan. Sedangkan menurut Stair & Reynolds (2010) sistem informasi adalah suatu komponen yang dapat mengumpulkan, mengolah, menyimpan, dan menyebarkan informasi serta data yang memiliki keterkaitan antara satu sama lain, sehingga dapat memberikan umpan balik terhadap proses pemenuhan tujuan dari organisasi.

Keputusan Investasi

Keputusan investasi adalah jenis keputusan yang paling penting dibandingkan dengan keputusan lainnya dalam hal meningkatkan nilai suatu organisasi atau perusahaan. Hal ini dikarenakan keputusan investasi berkaitan erat dengan efektivitas penggunaan dana perusahaan secara langsung yang tentunya efektivitas penggunaan dana ini akan berdampak terhadap tingkat keuntungan yang nantinya diperoleh dari kegiatan investasi yang dilakukan. Secara singkatnya keputusan investasi adalah keputusan yang dilakukan untuk mengalokasikan dana

dan aset yang dimiliki perusahaan dengan harapan untuk meningkatkan keuntungan dan nilai dari perusahaan tersebut (Syahyunan, 2015:1).

Seorang manajer keuangan harus dapat mengalokasikan dana yang dimiliki perusahaan secara tepat dan bijaksana ke dalam instrumen investasi yang dapat memberikan keuntungan lebih kepada perusahaan. Manajer keuangan harus menganalisa dan merangkai bentuk dan komposisi investasi yang sesuai untuk perusahaan. Tentunya manajer keuangan juga harus menyesuaikan antara keuntungan harapan dan risiko. Secara prinsip dasar investasi, keuntungan atau return harapan akan memiliki perbandingan yang lurus dengan risiko, jadi jika return yang diharapkan tinggi maka akan semakin tinggi pula risiko yang akan dihadapi oleh investor, dan jika keuntungan yang diharapkan rendah maka risiko yang akan dihadapi oleh investor juga akan rendah (Van Horne dan Wachowicz, 2014:3).

Keputusan investasi merupakan jenis keputusan yang sangat penting untuk keberlangsungan dan pencapaian tujuan dari suatu perusahaan. Oleh karena itu manajer keuangan harus dapat mengalokasikan dana perusahaan ke dalam bentuk – bentuk investasi yang telah dianalisis dan dipercaya dapat mendatangkan keuntungan bagi perusahaan di masa yang akan datang (Sutrisno, 2013:5).

Dari pengertian – pengertian keputusan investasi yang disebutkan, maka dapat disimpulkan bahwa pengertian dari keputusan investasi merupakan keputusan yang digunakan untuk mengalokasikan dana yang dimiliki oleh perusahaan ke dalam beberapa bentuk atau instrumen investasi yang diharapkan dapat memberikan keuntungan bagi perusahaan di masa yang akan datang. Keputusan investasi dianggap sebagai salah satu keputusan yang terpenting dalam sebuah perusahaan, karena keputusan investasi akan memberikan dampak langsung terhadap peningkatan keuntungan dan nilai dari perusahaan.

Bahan Penelitian

Terdapat empat tahapan studi pustaka menurut Zed (2004) yaitu menyiapkan perlengkapan yang diperlukan, menyiapkan pustaka acuan kerja, menyiapkan pengoperasian waktu sekaligus membaca serta mencatat bahan penelitian yang dilakukan. Bahan-bahan yang digunakan dalam penelitian ini dengan cara mengumpulkan data dari berbagai sumber dan merekonstruksi dari sumber lain seperti buku, riset-riset, dan jurnal yang sudah ada.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Penelitian deskriptif adalah sebuah penelitian yang digunakan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal lain yang terkait dengan penelitian, yang hasilnya disajikan dalam bentuk laporan penelitian (Arikunto, 2019, hlm. 3) sedangkan penelitian kualitatif merupakan teknik pengumpulan data secara gabungan dan dilakukan analisis yang

bersifat induktif. Penelitian ini memakai data sekunder berupa data yang dikumpulkan selama satu periode atau jangka waktu tertentu ketika masih berupa data yang ada dalam laporan Penanaman Modal Triwulan I Tahun 2022 yang diperoleh dari situs resmi Kementerian Investasi/Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM). Pada penelitian ini, peneliti mendeskripsikan tentang pengaruh sistem informasi manajemen terhadap keputusan investasi. Variabel penelitian ini ada variabel bebas (X) yaitu sistem informasi manajemen (X1). Variabel terikat (Y) yaitu keputusan investasi.

Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian, teknik pengumpulan data adalah faktor penting sebagai indikator keberhasilan sebuah penelitian. Hal ini berkaitan dengan cara pengumpulan data, siapa saja sumbernya, serta alat apa yang digunakan untuk melakukan penelitian. Dalam metode pengumpulan data yang merujuk pada cara sehingga dapat memperlihatkan penggunaannya, misalkan saja melalui angket, pengamatan, dokumentasi, tes, wawancara, dan sebagainya.

Metode pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi, yaitu sebuah metode pengumpulan data yang dilaksanakan dengan mengumpulkan data sekunder yang terdapat dalam laporan keuangan serta data laporan Penanaman Modal pada Triwulan I Tahun 2022. Data yang digunakan dari penelitian ini terdiri dari:

- a. Laporan perkembangan realisasi penanaman modal oleh Kementerian Investasi/Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM).
- b. Laporan realisasi penanaman modal Triwulan I Tahun 2022 yang dikeluarkan oleh Kementerian Investasi/Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM).

Metode Analisis

Teknik dalam menganalisa data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif yang menggambarkan suatu keadaan dan tidak bertujuan untuk mengaitkan dengan keadaan yang lain. Berikut langkah-langkah dalam analisis deskriptif pada penelitian ini:

1. Melakukan analisis keuangan serta penggunaan sistem informasi manajemen perusahaan yang terkait.
2. Melakukan analisis sistem informasi manajemen dalam pengambilan keputusan investasi.
3. Melakukan analisis kewajaran realisasi penanaman modal sebagai salah satu daya dukung sebagai proses pengambilan keputusan investasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penggunaan sistem informasi manajemen

Sistem Informasi Manajemen adalah suatu hal yang selalu ada dalam setiap

badan organisasi. Dalam perbankan sistem informasi manajemen akan sangat membantu pelaksanaan tata kerja dari suatu badan organisasi, sehingga semua kinerja dapat berjalan dengan baik dan sebagaimana yang diharapkan. Sistem informasi manajemen memberikan manfaat bagi bank tidak hanya dalam perkembangan teknologi informasi (teknologi komputer), sistem informasi dalam bank dapat berperan sebagai dasar para pemimpin organisasi dalam upaya pengambilan keputusan. Sistem informasi manajemen (SIM) sudah ada sejak dulu, bahkan sebelum teknologi komputer canggih seperti saat ini. Sistem Informasi, Manajemen pada dasarnya prinsip kerja dengan berbasis asal dari ilmu manajemen, sebab Sistem, Informasi Manajemen lahir dari manajemen. SIM lahir dari manajemen disini maksudnya, manajemen menjadi langkah awal atau tanpa adanya manajemen maka sistem informasi manajemen tidak akan ada. Dahulu dalam pengambilan suatu keputusan dengan dasar sistem informasi manajemen cenderung proses dalam pengambilan keputusannya masih dilakukan dengan sangat sederhana. Dahulu dalam pengambilan keputusan data yang menjadi dasar pengambilan keputusan berjalan manual dan tentunya pelan, hal ini dikarenakan data yang disimpan masih berbentuk lembaran arsip dengan bermacam jenisnya. Sehingga hal ini akan sangat mempengaruhi seorang pemimpin ataupun yang berkepentingan memerlukan data atau informasi yang berhubungan dengan sesuatu yang di cari dan dari data tersebut dijadikan landasan kebijakan atau diputuskan maka memerlukan banyak waktu karena harus membongkar semua arsip yang dibutuhkan, baru kemudian dapat diolah sesuai dengan kebutuhan.

Sistem informasi manajemen seiring berkembangnya teknologi dan semua yang berbasis manual perlahan berubah berbasis komputer. Sistem Informasi Manajemen saat ini dapat dikatakan sistem dengan berbasis komputer dengan jaringan informasi yang luas. Jaringan informasi yang tersimpan inilah yang dibutuhkan pemimpin dalam menjalankan fungsi manajemen perusahaan dan menjadi acuan pengambilan keputusan. Komponen - komponen dalam sebuah informasi akuntansi yang terintegrasi di suatu sistem yang bekerja secara harmonis akan dapat menghasilkan sebuah informasi yang nantinya berguna bagi mereka yang membutuhkan data informasi tersebut. Dalam konsep sistem harus disatukan dimana semua unsur dan semua sub unsur mengenai informasi manajemen perusahaan karena hal ini akan membentuk sistem informasi yang berkualitas. Komponen - komponen yang terdapat dalam sistem informasi terdiri dari komponen hardware, software, prosedur, jaringan komunikasi, brainware dan data base.

Penggunaan sistem informasi manajemen dalam kualitas laporan keuangan bank

Menggunakan sistem informasi manajemen membawa pengaruh dalam perbankan, hal ini dikarenakan membawa dampak positif bagi akuntansi organisasi atas segala kegiatan yang dilaksanakan dalam bank. Sistem informasi

manajemen memberikan kemudahan-kemudahan dalam pengawasan yang ada di bank terutama pada laporan keuangan. Sistem informasi manajemen mempengaruhi dalam penyusunan kualitas laporan keuangan. Laporan keuangan pada bank yang berkualitas atau dapat dikatakan mempunyai kebenaran di atas 90% dapat membawa dampak positif terhadap bank. Hal ini berdasarkan pengujian yang telah dilakukan pada jurnal yang dilakukan oleh Irawati et al pada tahun 2017 yang berjudul “ Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Manajemen terhadap Kualitas Laporan Keuangan PT.Telkom Kota Palopo”. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk dapat mengetahui apakah penggunaan sistem manajemen memiliki pengaruh terhadap kualitas sebuah laporan keuangan pada organisasi. Hasil dari penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa menggunakan sistem informasi manajemen memiliki pengaruh yang positif dan signifikan pada kualitas dari laporan keuangan. Berdasarkan pengujian yang sudah dilakukan menunjukkan hasil bahwa terdapat pengaruh positif yaitu 0,849 dengan tingkat signifikan 0,000 di antara penggunaan sistem informasi manajemen terhadap kualitas data laporan keuangan yang ada di PT. Telkom Kota Palopo. Dari hasil penelitian ini dapat dikatakan memiliki kebenaran di atas 94,99%. Hasil dari penelitian mendukung teori bahwa suatu perusahaan harus memiliki sistem informasi manajemen yang bijak untuk bisa mengeluarkan laporan keuangan yang relevan, kredibel, berkualitas, dapat untuk di pahami dan dapat menjadi perbandingan.

Laporan keuangan bagi suatu organisasi menjadi salah satu bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan, jika laporan keuangan menunjukkan keakuratan hal ini dapat menjadi pegangan untuk meyakinkan dalam mengambil keputusan dalam berinvestasi. Informasi manajemen dalam perusahaan yang lemah akan menyebabkan laporan yang dihasilkan akan lemah, kurang kredibel dan memiliki kualitas rendah yang nantinya tidak dapat digunakan sebagai acuan pengambilan keputusan. Oleh sebab itu pentingnya penerapan sistem informasi manajemen yang baik agar dapat menyusun dan memberikan bentuk laporan keuangan perusahaan yang berkualitas. Sistem Manajemen berguna bagi perusahaan dalam meningkatkan produktivitas perusahaan, perencanaan yang baik guna mengurangi resiko yang lebih besar untuk menghasilkan output data atau informasi yang relevan. Sebuah laporan akuntansi perusahaan yang dihasilkan agar berkualitas dengan baik, maka perlunya penggunaan sistem informasi manajemen yang dilakukan dengan jujur tanpa melibatkan permainan atau kecurangan didalamnya yang nantinya dapat membawa dampak negatif untuk perusahaan. Untuk itu pentingnya sistem informasi manajemen dalam menentukan kualitas laporan keuangan perusahaan akan mempengaruhi dalam proses pengambilan keputusan.

Pengaruh penggunaan sistem informasi manajemen dalam pengambilan keputusan investasi

Penyusunan rencana jangka panjang yaitu berisi perencanaan mengenai

beragam kegiatan yang nantinya akan dijalankan di masa mendatang, tujuan dari perencanaan jangka panjang guna mencapai tujuan perusahaan lebih efektif. Penyusunan program bagi suatu badan atau bank dapat menjadi acuan untuk mengalokasikan dana untuk kepentingan bank. Dalam proses perencanaan jangka panjang dewan direksi bank akan mengalokasikan dana untuk investasi yang berkaitan dengan kebaikan organisasi. Dalam pengalokasian dana harus dilakukan sedetail mungkin untuk mencegah resiko terburuk bagi perusahaan. Di sinilah pengaruh sistem informasi manajemen berpengaruh positif dalam keputusan investasi bank.

Investasi pada bank memerlukan dana yang tidak dapat dikatakan kecil dan keterlibatan dana yang digunakan akan berjalan dalam jangka waktu yang cukup panjang dan tentunya hal ini juga mengandung resiko yang besar, oleh sebab itu perlunya peninjauan yang benar-benar optimal dan bijaksana sebelum dilakukannya kegiatan berkaitan dengan investasi dilakukan. Berberapa informasi yang menjadi bahan pertimbangan sebelum mengambil keputusan investasi pada bank, diantaranya sistem informasi manajemen menjadi salah satu yang berpengaruh positif dengan tindakan yang akan diambil. Sistem informasi manajemen berpengaruh dalam kualitas laporan keuangan perusahaan dan akan menjadi pegangan dalam informasi akuntansi manajemen pada bank. Informasi akuntansi manajemen memuat informasi berupa biaya perusahaan diantaranya aktiva diferensial, biaya diferensial yang menjadi salah satu data penting yang menyajikan informasi untuk dapat menilai kelayakan secara ekonomis sebuah rencana investasi, dan pendapatan diferensial dalam perusahaan. biaya diferensial yang merupakan data informasi penting untuk menilai kelayakan ekonomis suatu rencana investasi aktiva diferensial, dan pendapatan diferensial dalam perusahaan.

**PERKEMBANGAN REALISASI PENANAMAN MODAL
TRIWULAN I - 2022**

	Tahun 2021				T20.1	T10.1 2022		Target 2022**	Capaian***
	TW-I	TW-II	TW-III	TW-IV		Y-o-T	Q-o-Q		
PMDN	106,0	106,2	113,5	119,3	131,2	21,1%	11,5%	372,4	23,4%
PMA	111,7	110,8	109,2	122,3	147,2	31,8%	20,3%	627,8	23,5%
TOTAL	219,7	222,0	216,7	241,6	282,4	28,5%	18,9%	1200,0	23,5%

	JANUARI - DESEMBER 2021	JANUARI - MARET 2022	JANUARI - MARET 2022 Y-o-T	T01 triwulan I 2021 : 311.799
	PMDN	447,8	139,2	29,1%
PMA	434,0	147,2	31,8%	
TOTAL	901,8	282,4	28,9%	

JANUARI – Maret



JANUARI – Maret

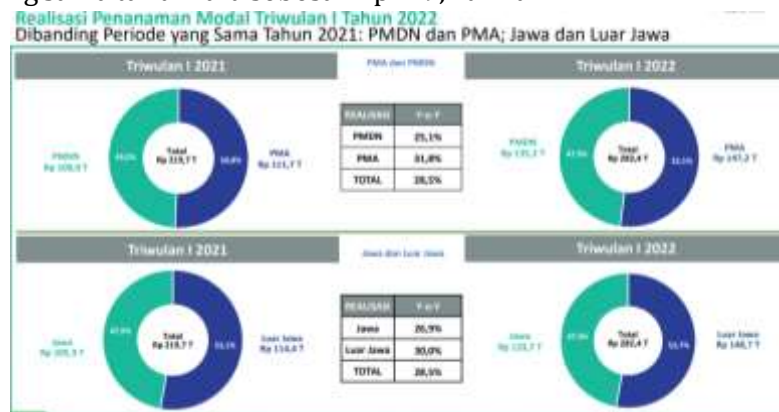


*] Nilai capaian pada periode Januari - Maret 2022 merupakan angka pendahuluan
 **) Target Realisasi Investasi 2022 : Rp. 968,4 T (Rencana)
 Sesuai dengan Peraturan Kepala BKPM Nomor 2 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis BKPM Tahun 2020-2024
 Target penyelesaian 2022: Rp. 3.000 T (arahkan Presiden)
 ***) Capaian terhadap target 2022 sesuai arahan Presiden

Gambar 1. Data Perkembangan Realisasi Penanaman Modal
 Sumber: Kementerian Investasi/Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM), 24 Oktober 2022

Merujuk pada data Kementerian Investasi/Badan Koordinasi Penanaman

Modal (BKPM), total nilai investasi pada kuartal I/2022 mencetak hasil terbaik pada pertumbuhan sepanjang 10 tahun terakhir, atau tumbuh 28,5% dibandingkan periode yang sama tahun lalu sebesar Rp219,7 triliun.



Gambar 2. Data Realisasi Penanaman Modal Triwulan I Tahun 2022

Sumber: Kementerian Investasi/Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM), 24 Oktober 2022

Untuk pengalokasian dana investasi di bidang sektor industri pengolahan sepanjang Januari-Maret 2022 menjangkau Rp103,5 triliun. Nominal tersebut memberikan kontribusi sebesar 36,7% terhadap total nilai investasi di dalam negeri pada kuartal I/2022. Total nilai investasi tersebut mencapai Rp282,4 triliun pada Triwulan I Tahun 2022.

Dari data tersebut, sistem informasi manajemen dianggap sebagai salah satu daya dukung sebagai proses pengambilan keputusan investasi. Adanya sistem informasi manajemen dalam perbankan akan dapat membantu pelaksanaan tata kerja dari suatu badan organisasi, sehingga semua kinerja dapat berjalan dengan baik. Sistem informasi manajemen memberikan manfaat bagi bank tidak hanya dalam perkembangan teknologi informasi (teknologi komputer), Sistem informasi dalam bank dapat berperan sebagai dasar para pemimpin organisasi dalam upaya pengambilan keputusan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian menunjukkan di antaranya berbagai informasi yang dipertimbangkan dalam pengambilan suatu keputusan investasi pada bank sistem informasi manajemen berpengaruh positif dengan tindakan yang akan diambil. Sistem informasi manajemen sendiri menjadi suatu jaringan yang dapat menghubungkan informasi yang diperoleh secara sistematis sehingga informasi tersebut dapat disajikan untuk membantu perusahaan dalam mewujudkan tujuan yang telah ditetapkan. Sistem informasi manajemen menyediakan informasi yang dibutuhkan seorang manajer untuk menunjang segala kegiatan manajerial yang dipimpinya, sertasebagai dasar atas pengambilan suatu keputusan.

Tentunya dalam memilih jenis kegiatan investasi yang akan dilakukan, bank membutuhkan informasi atau data yang dapat dijadikan dasar acuan dalam memutuskan kegiatan investasi apa yang akan dilakukan. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini ialah dokumentasi, yakni sebuah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mengumpulkan data sekunder yang terdapat di dalam laporan keuangan serta annual report perusahaan. Sistem informasi manajemen memberikan manfaat bagi bank tidak hanya dalam perkembangan teknologi informasi (teknologi komputer), Sistem informasi dalam bank dapat berperan sebagai dasar para pemimpin organisasi dalam upaya pengambilan keputusan.

Di sinilah pengaruh sistem informasi manajemen berpengaruh positif dalam keputusan investasi bank. Investasi pada bank membutuhkan dana yang cukup besar dan keterkaitan dana tersebut dalam jangka waktu yang lumayan panjang dapat memiliki resiko besar, dengan itu perlu adanya pertimbangan yang matang dan bijaksana sebelum investasi itu dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggito, A., & Setiawan, J. (2018). Metodologi penelitian kualitatif.
- Darwati, J. T., Zulkifli, Z., & Rachbini, W. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Self Control Dan Risk Tolerance Terhadap Keputusan Investasi Melalui Perilaku Keuangan (Studi Kasus Karyawan Bank BUMN di Kota Depok). *Jurnal Ilmiah PERKUSI*, 2(1), 8-22.
- Dewi, I. M., & Purbawangsa, I. B. A. (2018). Pengaruh literasi keuangan, pendapatan serta masa bekerja terhadap perilaku keputusan investasi. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 7(7), 1867-1894.
- Fadli, M. R. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. *Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, 21(1), 33-54.
- Farman, F. (2020). Pengaruh Kualitas Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi (Study Kasus Pada Pt Inkenas Agung). *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis Triangle*, 1(1), 30-42.
- Ikhsan, M., & Fahruri, A. (2021). Analisa Price to Earning Ratio (PER) dalam Pengambilan Keputusan Investasi. *Jurnal STEI Ekonomi*, 30(02), 46 - 52.
- Ikyarti, T., & Aprilia, N. (2019). Pengaruh penerapan standar akuntansi pemerintah, implementasi sistem informasi manajemen daerah, dan sistem pengendalian internal pemerintah terhadap kualitas laporan keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Seluma. *Jurnal Akuntansi*, 9(2), 131-140.

- Irawati, I., Salju, S., & Hapid, H. (2019). Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Manajemen Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Pt. Telkom Kota Palopo. *Jurnal Manajemen STIE Muhammadiyah Palopo*, 3(2).
- Laia, O., Halawa, O., & Lahagu, P. (2022). Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Terhadap Pelayanan Publik. *Jurnal Akuntansi, Manajemen Dan Ekonomi*, 1(1), 70-76.
- Mardhatillah, A., & Yahya, N. A. (2022). Pengaruh sistem informasi manajemen terhadap laporan keuangan pada perusahaan efek. *Nautical: Jurnal Ilmiah Multidisiplin Indonesia*, 1(3), 162-165.
- Munthe, M. (2018). Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Terhadap Pengambilan Keputusan Pada Badan Pusat Statistik Kabupaten Tapanuli Utara.
- Negara, E. S., Romindo, R., Tanjung, R., Heriyani, N., Simarmata, J., Jamaludin, J., ... & Purba, B. (2021). *Sistem Informasi Manajemen Bisnis*. Yayasan Kita Menulis.
- Ningtyas, S. R. S. (2021). Peranan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Dalam Proses Pengambilan Keputusan Jangka Panjang Mengenai Investasi Aktiva Tetap (CV PANDAWA PUTRA BOMBANA) (Doctoral dissertation, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya).
- Nur, M. (2019). Analisis Kelayakan Investasi Pada Pt. Bank Mandiri (Persero) Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei). *Point: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 1(1), 1-15.
- Paramitha, N. M. A., & Mulyadi, M. (2017). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Manajerial Dan Pengambilan Keputusan Investasi Di Pt. Bank Negara Indonesia (Bni) 46 Cabang Denpasar. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 2(2), 306-317
- Sitanggang, W. S., & Sihombing, M. H. H. (2018). Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Terhadap Pengambilan Keputusan Pada Badan Pertanahan Nasional Medan. *JITA (Journal of Information Technology and Accounting)*, 1(1), 16-25.
- Sudjiman, P. E., & Sudjiman, L. S. (2018). Analisis sistem informasi manajemen berbasis komputer dalam proses pengambilan keputusan. *TeIKa*, 8(2), 55-66.

